PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDESKRIPSIKAN HEWAN UNGGAS DENGAN BAHASA TULIS MENGGUNAKAN GAMBAR MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu)

SKRIPSI



Oleh: **YULAEHA** NIM: 021809001065

PROGRAM KUALIFIKASI S 1 MELALUI DUAL MODE SYSTEM (DMS) **FAKULTAS TARBIYAH** IAIN SYEKH NURJATI **CIREBON** 2013/1434

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

yekh Nurjati Cirebon



PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Hewan Unggas Tulis Menggunakan Gambar Melalui Pendekatan Dengan Bahasa Kontekstual Penelitian di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu".

Disusun oleh: Yulaeha, NIM. 021809001065 telah disidangkan pada Sabtu, 26 Oktober 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 26 Oktober 2013

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Pelaksana Program DMS Muslihudin, M. Ag NIP. 19700116 200312 1 001

Sekretaris Pelaksana Program DMS

Drs. Ahmad Syathori, M. Ag

NIP. 19671228 200604 1 009

Penguji I Syibli Maufur, M. Pd

NIP. 19740528 200801 1 011

Penguji II Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag

NIP. 19710302 199803 1 002

Pembimbing Dr. H. Uci Sanusi, M. Pd NIP. 19520719 197903 1 004 4/12/2013

4/12/2013

26-4-2013

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saetadin Zuhri, M.Ag NIP. 197/10302 199803 1 002

Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Yulaeha

: Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Hewan Unggas Dengan Bahasa Tulis Menggunakan Gambar Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung, salah satunya adalah media dan pendekatan. Pemilihan media dan pendekatan yang tepat, yaitu disesuaikan dengan pola berpikir siswa yang disesuaikan dengan tingkatan kelasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Mengetahui peningkatan keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tegalurung Balongan Indramayu melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media gambar hewan unggas dalam mendeskripsi secara tertulis. 2. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas II Madarasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu dalam pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan mendayagunakan media gambar hewan unggas. 3. Mengetahui peningkatan keterampilan guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang berupa check list dan skala penilaian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu yang berjumlah 120 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu yang berjumlah 23 siswa.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan kontekstual menggunakan media gambar hewan unggas dapat meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis, dapat meningkatkan aktifitas siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang meningkat dari setiap siklusnya, dan dapat meningkatkan keterampilan guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil penelitian tiga siklus ini menunjukkan bahwa pertama, pembelajaran melalui pendekatan kontekstual

/ekh Nurjati Cirebon



dengan memanfaatkan gambar hewan unggas dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mendeskripsi secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu prosentase sebelum pelaksanaan tindakan sebesar 30,4%, siklus I 47,8%, siklus II 60,9%, dan pada siklus III mencapai 87%. Kedua, pembelajaran melaui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media gambar dapat meningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang terlihat dari kesungguhan mengerjakan tugas, kerja sama dalam kelompok, serta antusiasme dan keceriaan siswa saat pembelajaran. Ketiga, pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran, yakni guru menjadi lebih aktif dan kreatif dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada rekan guru agar menggunakan gambar sebagai model dalam pembelajaran mendeskripsi secara tertulis untuk mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Bagi pihak-pihak yang ingin meneliti lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan gambar pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi. Bagi praktisi pendidikan dan masyarakat supaya mendiskusikan dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran mendeskripsi secara tertulis.

Kata Kunci: Penerapan pendekatan kontekstual, media gambar, meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Penguasa alam semesta. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul " Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Hewan Unggas Dengan Bahasa Tulis Menggunakan Gambar Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu" ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya selesai juga. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada:

- Prof. Dr. H. Maksum, M.A., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Drs. Aceng Jaelani, M.A.g, selaku Ketua Jurusan PGMI
- Muslihudin, M. Ag., selaku Ketua Pelaksana Program DMS.
- Dr. H. Uci Sanusi, M. Pd., selaku pembimbing.
- Udin, S. Pd. I. selaku kepala sekolah MI Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu.
- 7. Rekan guru-guru MI Isalamiyah Tegalurung Balongan Indramayu.
- 8. Suami, anak-anak, adik dan orang tua yang telah memotivasi terselesaikannya studi akhir ini.
- Teman satu angkatan Jurusan PGMI-DMS IAIN yang saling memotivasi.

Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

> Cirebon, September 2013

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABST	RAK	i
NOTA	DINAS	iii
	TISITAS	
RIWA	YAT HIDUP	v
PERS:	EMBAHAN	vi
KATA	A PENGANTAR	vii
	AR ISI	
	AR TABEL	
DAFT	AR LAMPIRAN	xi
	PENDAHULUAN	
	Latar Belakang Masalah	
	Rumusan Masalah	
	Tujuan Penelitian	
D.	Manfaat Penelitian	
RARI	I KAJIAN PUSTAKA	
	Teori Belajar	8
	Pembelajaran Bahasa Indonesia	
	Menulis	
	Menulis Deskripsi	
	Media Gambar	
	Pendekatan Kontekstual	
1.	1 Chackaran 110 headann	
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Rancangan Penelitian	21
	Perencanaan Tahap Penelitian	
	1. Perencanaan Siklus I	
	2. Perencanaan Siklus II	24
	3. Perencanaan Siklus III	26
C.	Tempat Penelitian	28
D.	Subjek Penelitian	29
E.	Data dan Sumber data	29
F.	Teknik Pengumpulan data	29
G.	Teknik Analisis data	29
H.	Indikator Keberhasilan	29
I.	Jadual Penelitian Tindakan Kelas	30
	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.
A.	Hasil Penelitian	
	1. Deskripsi Data sebelum Tindakan	
	2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	
	3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	
D	4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III Pembahasan	
B.	FEHIDAHASAH	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

BAB V PENUTUP A. Kesimpulan.....58

LAMPIRAN-LAMPIRAN

⁄ekh Nurjati Cirebon



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Hal ini dapat diartikan bahwa Bahasa Indonesia mcrupakan bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini yang berbentuk Taman Kanak - Kanak, Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat sampai dengan Perguruan Tinggi, memiliki peran yang sangat penting juga kehidupan anak sehari-hari dalam keluarga, Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa ibu. Karena kemampuan orang tua dalam menggunakan bahasa ibu (Bahasa Jawa) kurang dipahami oleh orang tua. Sehingga peran bahasa Indonesia sangat penting dan dominant. Lahirnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tercermin dengan diangkatnya membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di Sekolah Dasar dari Kelas I sampai dengan Kelas III.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain (Henry Guntur, 1982:3).

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar diharapkan mampu membekali siswa dengan kemampuan menulis yang baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis di sekolah dasar terutama di kelas rendah tidak dapat dipisahkan dari membaca permulaan, walaupun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Pembelajaran menulis dibagi menjadi dua tahap, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Pembelajaran menulis permulaan di Sekolah Dasar, tidak terlepas dari perkembangan tulisan anakanak sebelum mereka memasuki jenjang di kelas satu Sekolah Dasar. Anak yang belajar mencoret-coret di atas kertas dalam usia tiga setengah tahun bisa diaktakan sudah mulaibelajar menulis.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasar pada Standar Isi (BSNP, 2006) keterampilan menulis telah diajarkan mulai jenjang SD/MI hingga jenjang Perguruan Tinggi (PT). Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum Bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 yang menerangkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:260).

Kemampuan menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Seseorang yang mampu menulis dapat memanfaatkan kemampuannya untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Dengan tulisan, mereka dapat mengungkapkan berbagai pikiran, perasaan, dan kemauan kepada orang lain tanpa harus berhadapan langsung (Nurchasanah & Widodo, 1993:5). Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang tercakup dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa dapat memiliki kemampuan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa ini bagi sebagian sekolah merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran yang lain.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek menulis. Oleh karena itu, sejak dini pengajaran bahasa selalu harus didasarkan pada keterampilan bahasa dan salah satunya adalah menulis.

Kesulitan siswa dalam menulis biasanya terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan sederhana, mendeskripsikan suatu benda ataupun ketika menulis puisi, mereka sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang ingin mereka tulis. Kebosanan, kejenuhan, serta kebingungan siswa dalam hal menulis yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1. Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis.
- 2. Kurangnya motivasi siswa, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar.
- Pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi siswa dan kreativitas siswa dalam berbahasa maupun bersastra.
- 4. Media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang sesuai sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap cara mendeskripsikan suatu benda. Hal itu dapat diketahui dari hasil tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis pada tanggal 30 April 2013, dengan tujuan pembelajaran mendeskripsikan hewan unggas dengan bahasa tulis yang dilaksanakan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu, yang dirasakan masih kurang. Dari tes tersebut diperoleh hasil tulisan siswa belum sempurna, karena penggunaan katanya belum tepat dan kalimatnya cenderung diulang-ulang sehingga tidak mudah untuk dipahami. Perolehan nilai rata-rata kelas yang seharusnya mencapai nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis, yakni 70 dan pada kenyataannya hanya mencapai angka 65, sehingga hanya 30,4% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia dalam aspek menulis

⁄ekh Nurjati Cirebon



untuk kelas II semester II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu. Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka saya harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran menulis, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis yang berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Untuk itulah saya merancang suatu bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar sebagai media alternatif untuk memperbaiki pembelajaran menulis.

Kemampuan siswa dalam menulis dapat ditingkatkan dengan membenahi segala hal yang menjadi titik kelemahan siswa dalam menulis. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan media. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arief S. Sadiman 1996:6). Salah satu media pembelajaran yaitu media gambar. Media gambar dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam mendeskripsikan seekor hewan unggas dengan bahasa tulis. Media gambar digunakan dalam penelitian ini karena pola berpikir siswa kelas II yang masih memerlukan media pembelajaran yang konkrit.

Gambar sangat menarik bagi anak dan sebagai rangsangan dalam pembelajaran menulis pada siswa Sekolah Dasar pada tahap awal. Hal ini ditegaskan oleh Nurgiyantoro (1987:274) bahwa murid Sekolah Dasar tahap pemula sangat cocok bila disajikan gambar sebagai rangsangan tugas menulis, dengan syarat gambar-gambar tersebut tidak mengandung tulisan yang bersifat menjelaskan.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari suatu konteks ke konteks lain. Pengalaman awal siswa merupakan material yang sangat berharga. Pengalaman awal ini dapat tumbuh dan berkembang dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Dengan layanan guru yang memadai melalui berbagai bentuk penugasan, siswa belajar bekerja sama untuk menyelesaikan masalah



(*problem-based learning*) dan saling menghargai sehingga hubungan antarsiswa akan lebih harmonis. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Dikdasmen Diknas, 2002:1).

Dengan demikian penggunaan media gambar dan pendekatan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung dalam mendeskripsikan hewan unggas dengan bahasa tulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraiakn di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya mendayagunakan media gambar sebagai sarana pembelajaran berbasis kontekstual sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tegalurung Balongan Indramayu dalam mendeskripsi secara tertulis.

Apakah melalui pendekatan kontekstual dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah dalam mendeskripsikan hewan unggas dengan bahasa tulis?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah dalam mendeskripsikan hewan unggas dengan bahasa tulis?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran?
- 3. Bagaimana keterampilan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual?



C. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk:
- 1. Menjelaskan keterampilan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media gambar dalam mendeskripsi hewan unggas secara tertulis.
- 2. Menjelaskan aktivitas siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan mendayagunakan media gambar.
- keterampilan 3. Mendeskripsikan peningkatan guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (Contextual *Teaching and Learning).*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II dengan menggunakan media gambar hewan unggas melalui pendekatan kontekstual (Contextual *Teaching and Learning).*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis. Dengan demikian, siswa dapat menyukai kegiatan menulis dan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menuangkan berbagai ide, gagasan, serta pengalamannya dalam sebuah tulisan imajinatif yang dapat dinikmati oleh orang lain.

b. Bagi Guru (peneliti)



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru (peneliti), yakni dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru (peneliti) bahwa dalam membelajarkan bahasa Indonesia pada aspek menulis, khususnya bagi siswa kelas rendah yang membutuhkan suatu pendekatan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan rasa senang pada siswa pada saat pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam belajar dan akan berakibat pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai tolok ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran menulis di sekolah, secara umum bagi masyarakat.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akhaidah, dkk., 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Amri, S & Ahmadi, 2010. Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar, 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP, 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- _, 2006. Standar Isi (Keputusan Menteri No. 22, 23, 24 Tahun 2006) Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: BSNP.
- Darsono, Max, 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud, 1994. Kurikulum SD GBPP Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas, 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL). Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah.
- Dikdasmen Diknas, 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)). Jakarta: Depdiknas.
- Dimyati dan Moedjiono, 1997. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. _, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuanda, D, 2008. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: Pustaka Latifah.
- Gunawan, dkk., 1997. Belajar Mengarang: Dari Narasi hingga Argumentasi. Untuk SMU dan Umum. Jakarta: Erlangga.
- Kadir, Abdul. 2005. Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Dari KBK ke Inovasi: Menembus Kemandegan Pendidikan Kita.
- Kasbollah, K. (1998/1999), Penelitian Tindakan Kelas. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: DIRJEN DIKTI



- KBBI. 1996. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurchasanah & Widodo. 1993. *Keterampilan Menulis dan Pengajarannya*.

 Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Nurgiantoro, B, 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE
- Purwanto, M. Ngalim, 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Sadiman, Arif S, 1996. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siddiq, M.D, dkk, 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta:

 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan

 Nasional.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional
- Tampubolon, 1991. Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry guntur, 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

 Bandung: Penerbit Angkasa
- Kepustakaan. Jakarta: P2LPTK Depdikbud Wibawa, B. (2003), Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda

Nasional

Karya.

- Muchith, M Saekhan, 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jhonson, Elaine B, 2002. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Penerbit MLC.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

B. Internet

- Alfianto, Achmad, 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, Metamorfosis Ulat menjadi Kepompong*. Artikel Pendidikan Network, (Online), (http://re-researchengines.com, diakses 24 Oktober 2007).
- Arya Yanti, Puji, 2007. *Menumbuhkan Budaya Menulis pada Anak*. (Online), (http://www.sabda.org, diakses 24 Februari 2008).
- Hamidi, Zolazlan, 2001. *P&P Kontekstual Sains dan Tematik*, (Online), (http://www.tutor.com.my, diakses 22 Nopember 2007).
 - Mastur, Zaenuri, 2004. *Model Pembelajaran Lingkungan*, (Online), (http://www.suaramerdeka.com, diakses 6 Nopember 2007).